LAPORAN KINERJA
AKUNTABILITAS HASIL PENGAWASAN
KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD
TAHUN BUKU 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, Alhamdulillah Laporan Pertanggungjawaban Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2022 dapat disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke-36 periode kepengurusan tahun 2022-2024.

Laporan pertanggungjawaban ini menyajikan hasil kegiatan pengawasan terhadap Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi yang dijalankan oleh Pengurus Koperasi selama periode tahun 2022. Ada tiga Bidang Usaha yang dilakukan pengawasan yaitu: Usaha Simpan Pinjam, Usaha Toko, dan Usaha Jasa Fotokopi, Tiket serta Jasa Lainnya. Selain itu, dilakukan pula pengawasan terhadap penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan dan sosial, serta pengembangan usaha, organisasi dan manjemen. Kegiatan pengawasan didasarkan pada realisasi ketercapaian target yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi (RK & RAPBK) Tahun Buku 2022.

Laporan ini menjelaskan tujuh hal yaitu: 1) Organisasi, 2) Bidang Usaha Simpan Pinjam, 3) Bidang Usaha Toko Koperasi, 4) Bidang Usaha Jasa Fotokopi, Tiket dan Jasa Lainnya, 5) Pengembangan Pengelolaan Koperasi, 6) Hambatan yang ditemui, dan 7) Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik). Pada bagian terakhir dirumuskan Kesimpulan dan Rekomendasi.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa semua bidang usaha telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang ditetapkan dalam RAPBK 2022. Pandemi covid-19 masih berdampak pada usaha koperasi di awal tahun 2022, namun koperasi masih dapat bertahan dan menghasilkan SHU untuk anggota Koperasi. Pengembangan usaha terus dilakukan oleh pengurus koperasi antara lain pelayanan Toko *Online*, jasa pengiriman, paket seminar kit dan penyediaan paket sembako. Upaya tersebut perlu dukungan dari semua anggota dan para pengelola keuangan agar usaha Koperasi tetap sehat dan berkembang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para Pengurus, Karyawan, Mitra Usaha dan tentunya dukungan dari Dewan Pengarah, Dewan Pembina, serta dukungan seluruh Anggota Koperasi, sehingga usaha Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud dapat berjalan dengan lancar, dan semakin berkembang dalam upaya mensejahterakan seluruh anggotanya.

Jakarta, Januari 2023
Pengawas Koperasi Pegawai
Balitbang Kemendikbud

Khairur Raziqiin, M.E

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Landasan Hukum 1
1.3. Tujuan 2
1.4. Metode Pengawasan 2
BAB II HASIL PENGAWASAN 4
2.1. Organisasi 4
2.2. Bidang Usaha Simpan Pinjam 5
2.3. Bidang Usaha Toko Koperasi 7
2.4. Bidang Usaha Jasa dan Usaha Lainnya 8
2.5. Pengembangan Pengelolaan Koperasi 9
2.6. Hambatan yang Ditemui 11
2.7. Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik) 13
BAB III KESIMPULAN 15
BAB IV REKOMENDASI 16
BAB VI PENUTUP 18
LAMPIRAN 19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam Tahun 2021-2022 6
Tabel 2. Realisasi SHU Toko Tahun 2021-2022 7
Tabel 3. Realisasi SHU Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya Tahun 2021-2022 9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Simpan Pinjam 3
Gambar 2. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Toko 3
Gambar 3. Penyerahan Laporan Keuangan untuk Diaudit oleh KAP 3
Gambar 4. Susunan Organisasi Pengawas Koperasi Balitbang 2022-2024 5
Gambar 5. Layanan dan Situasi Toko Koperasi 8
Gambar 6. Layanan Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya 9
Gambar 7. Kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Kinerja Koperasi 11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Auditor Independen 19
Lampiran 2. Rincian Laporan KAP 21

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi sebagai wadah kegiatan usaha bersama dalam rangka saling membantu diantara sesama anggota perlu dikelola secara profesional. Dalam pengelolaan tersebut perlu dilakukan pengawasan sesuai dengan fungsi manajemen, yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Hal tersebut penting dilakukan sebagai pertanggungjawaban kepada seluruh anggota Koperasi. Oleh karena itu, komitmen dari pengurus dalam menjalankan fungsi manajemen sangat diperlukan.

Pengawasan sebagai salah satu fungsi untuk mengontrol jalannya koperasi turut mewarnai apakah koperasi masih dalam kondisi sehat atau tidak. Dengan melakukan pengawasan dan pembinaan secara intensif dapat mengawal pengurus dalam menjalankan usaha sesuai dengan AD/ART Koperasi Balitbang yang dipertanggungjawabkan kepada seluruh anggotanya dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

RAT Koperasi merupakan forum pertemuan pengurus, pengawas dengan seluruh anggota dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan usaha koperasi dalam mewujudkan demokrasi dengan menjunjung tinggi asas musyawarah dan mufakat serta kekeluargaan. Di samping itu, RAT juga dimaksudkan sebagai media komunikasi dan silaturahim antara sesama anggota, pengurus, pengawas, pengarah, dan penasihat Koperasi Balitbang Kemendikbud.

1.2 Landasan Hukum

a. Undang Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian;
b. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2015 tentang Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah;
c. Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam;
d. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pengawasan Koperasi.

e. Keputusan Pembina Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Nomor: 001/KEP/KOPBALITBANG/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Periode 2022-2024.
f. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tanggga Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud.
g. Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2022.

1.3 Tujuan

Tujuan Pengawasan adalah untuk melakukan pemantauan dan pengawasan kepada Pengurus dalam mengelola usaha koperasi, menemukan masalah/hambatan yang hadapi, serta memberikan rekomendasi dalam upaya mengatasi hambatan/kendala dan pengembangan usaha koperasi.

Data dan informasi yang dicermati meliputi:

a. Realisasi Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Tahun 2022 yang telah ditetapkan pada RAT tahun buku 2021;
b. Masalah/hambatan dan upaya yang telah dilakukan masing-masing unit usaha tahun buku 2022;
c. Pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan koperasi.

1.4 Metode Pengawasan

Pengawasan Koperasi dilakukan melalui berbagai pertemuan secara berkala terkait dengan pelaksanaan program kerja masing-masing Usaha Koperasi (Usaha Simpan pinjam, Usaha Toko, dan Usaha jasa lainnya) dengan cara melakukan pengawasan (*stock opname*). Selanjutnya, melakukan kunjungan langsung dan menindaklanjuti observasi dokumen/barang, melakukan wawancara dan pendataan (*Check list*) serta memberikan masukan saran perbaikan atas hasil temuan dan diakhiri dengan penandatanganan berita acara hasil pemeriksaan.

Gambar 1. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Simpan Pinjam

Gambar 2. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Toko

Pengawas telah melaksanakan pengawasan dan *stock opname* pada usaha toko dan fotokopi sebanyak empat kali yaitu pada tanggal 30 Maret 2022, 5 Juli 2022, dan 5 Oktober 2022, dan 20 Desember 2023.

Selain itu, dilakukan juga audit oleh pihak eksternal guna mendukung hasil pengawasan pihak internal. Hal tersebut sesuai arahan Pembina Koperasi dan amanah RAT Tahun Buku 2016 agar laporan keuangan koperasi akuntabel harus dilakukan audit oleh pihak eksternal. Sejak tahun buku 2017 sampai dengan tahun buku 2022 laporan keuangan dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang professional.

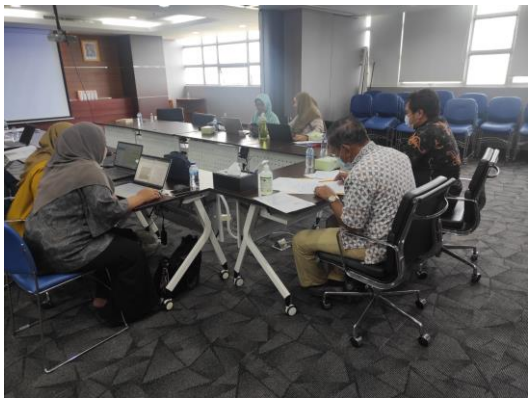

Gambar 3. Penyerahan Laporan Keuangan untuk Diaudit oleh KAP

BAB II HASIL PENGAWASAN

2.1. Organisasi

a. Keanggotaan

Berdasarkan data Kepegawaian Balitbang Kemendikbud pada posisi 31 Desember 2022, jumlah pegawai Balitbang sebanyak 342 orang dan yang telah terdaftar menjadi anggota koperasi berjumlah 261 orang atau 76,3 %. Selain itu, terdapat anggota lain di luar pegawai Balitbang sejumlah 42 orang. Jumlah anggota aktif per 31 Desember 2022 sebanyak 303 orang, dengan rincian sebagai berikut:

1) Sekretariat, 68 Orang (22%);
2) PSKP, 62 Orang (20%);
3) Pusmendik, 70 Orang (23%);
4) Puskurjar, 31 Orang (10%);
5) Pusbuk, 36 Orang (12%);
6) Karyawan, 5 orang (2%);
7) PPNPN, 24 Orang (8%);
8) Unit Lain, 8 Orang (3%).

Adanya penurunan jumlah anggota dari tahun sebelumnya disebabkan oleh banyaknya pegawai Balitbang Kemendikbud yang dipindah tugaskan ke unit lain (BRIN). Hal ini sudah menjadi fokus utama dari Pengurus dan Pengawas koperasi sehingga untuk tahun 2023 ditargetkan penambahan anggota baru yang berasal dari CPNS maupun PPNPN.

b. Kepengurusan

Kepengurusan Koperasi Pegawai Balitbang periode 2022-2024 dipilih oleh anggota melalui perwakilan formatur yang kemudian disepakati oleh seluruh anggota pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2021. Pengurus Koperasi masih sama dengan periode sebelumnya yaitu berjumlah 5 orang yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Wakil Bendahara. Struktur Pengawas juga masih berjumlah 3 orang yaitu Ketua, Sekretaris dan Anggota. Hal tersebut mencerminkan upaya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan Koperasi periode Kepengurusan Tahun 2022-2024.

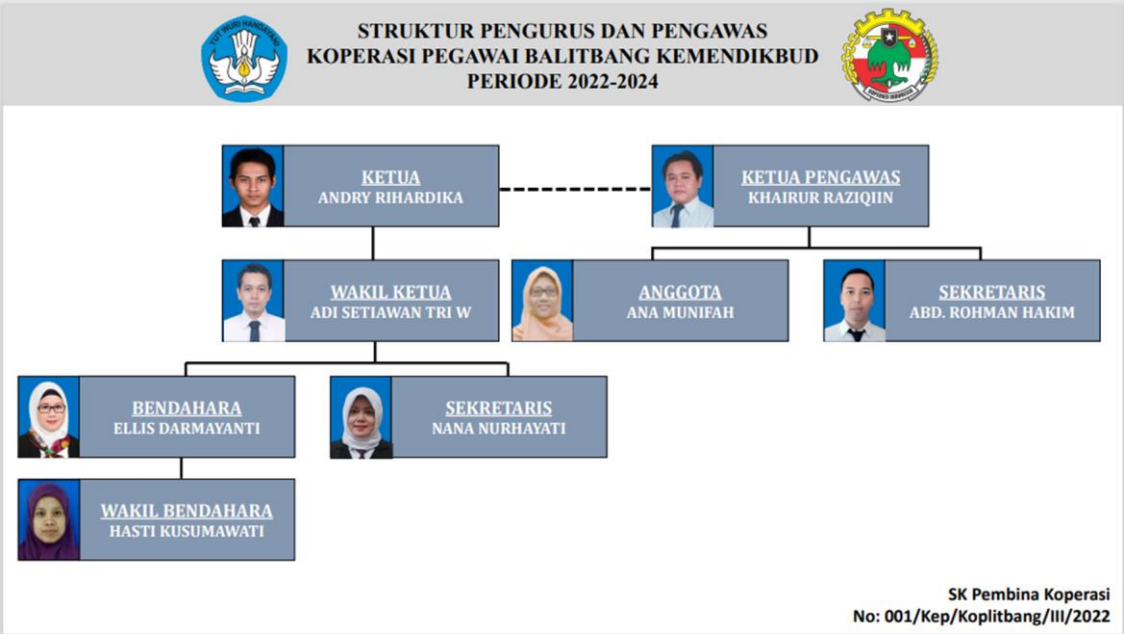

Gambar 4. Susunan Organisasi Pengurus dan Pengawas Koperasi Balitbang 2022-2024

2.2. Bidang Usaha Simpan Pinjam

Usaha simpan pinjam pada tahun buku 2022 menargetkan pendapatan sebesar Rp972.000.000,00. Capaian kinerja usaha simpan pinjam berdasarkan laporan neraca tahun buku 2022 memperoleh pendapatan sebesar Rp902.532.350,00 atau 92,85% dari target RAPBK. Hal tersebut terjadi karena menurunnya jumlah anggota, serta adanya perubahan besaran jasa yang tadinya 0,7%/bulan menjadi 0,5%/bulan. Tahun 2022 jumlah pengajuan peminjam sebanyak 122 orang dengan nilai pengajuan pinjaman Rp4.615.804.000,00 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya yang hanya 75 orang dengan nilai pinjaman Rp2.575.000.000,00

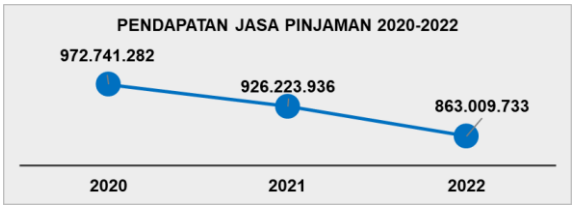

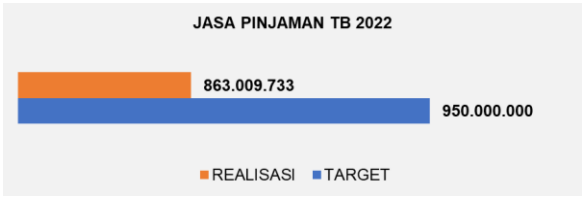

Grafik Perkembangan Pendapatan Usaha Simpan Pinjam

Kegiatan bidang usaha simpan pinjam pada tahun 2022 mempunyai target pendapatan jasa pinjaman sebesar Rp972.000.000,00, sedangkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2022 sebesar Rp902.532.350,00 atau 93% dari target RAPBK 2022. Dalam kondisi pemulihan dari Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini, capaian realisasi tersebut dinilai cukup tinggi, karena masih banyak karyawan yang terkena dampak kesulitan ekonomi sebagai dampak pandemi.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp680.354.862,00 ditambah pajak sisa hasil usaha sebesar Rp.4.512.662,00. Dari total pendapatan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan, maka Bidang Simpan Pinjam berhasil memperoleh SHU bersih (setelah dikurangi pajak) sebesar Rp217.664.826,00. Jumlah SHU yang diperoleh melebihi target RAPBK dengan capaian 99,52%.

Tabel 1. Realisasi Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam Tahun 2020-2022

TAHUN	RAPBK (Rp)	Realisasi (Rp) Jasa Simpan Pinjam	Capaian Realisasi (%)
2020	309.584.485,00	390.315.979,17	126,33%
2021	385.314.825,00	354.132.700,00	91,91%
2022	219.813.356,00	217.664.826,00	99,52%

Berdasarkan tabel di atas, apabila dibandingkan dengan SHU tahun 2021, realisasi SHU pada tahun 2022 mengalami penurunan dikarenakan adanya penurunan jasa dari 0,7% menjadi 0,5%.

Berdasarkan hasil pemeriksaan kas, posisi uang persediaan pinjaman per tanggal 31 Desember 2022 dalam bentuk kas tunai dan simpanan di bank, terdapat modal sebesar Rp3.468.870.205,00, yang terdiri atas:

- Uang Kas Tunai : Rp10.317.900
- Bank Mandiri : Rp1.566.798.516
- Bank BRI : Rp1.891.753.789

Pada tahun buku 2022 usaha simpan pinjam memiliki piutang sebesar Rp6.605.129.409,00 jumlah tersebut lebih besar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp5.873.208.969,00. Dari jumlah piutang tersebut, terdapat tunggakan/piutang macet yang tersisa sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp23.181.672,00. Jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp48.290.126,00.

Upaya yang sudah dilakukan oleh pengawas adalah meminta pengurus untuk melakukan mediasi kepada yang bersangkutan untuk mencari solusinya. Langkah yang sudah diambil oleh Pengurus adalah melakukan mediasi kepada anggota yang menunggak, agar pembayaran tunggakan bisa langsung dipotong dari tunjangan kinerja atau simpanan anggota sebagai langkah terakhir. Meskipun upaya mediasi telah dilakukan, namun masih ada beberapa anggota yang tunggakan sampai dengan akhir bulan Desember 2022 karena angsuran koperasi tidak terpotong dari gaji maupun tunjangan kinerjanya.

Guna menghindari adanya tunggakan perlu diatur kembali terkait persetujuan pengajuan pinjaman tidak hanya mempertimbangkan kecukupan gaji tetapi juga perlu melihat jumlah simpanan anggota, yang dapat menutupi jumlah pinjaman tersebut sekiranya terjadi penunggakan.

2.3. Bidang Usaha Toko Koperasi

Kegiatan bidang usaha Toko Koperasi Pegawai Balitbang tahun 2022 menetapkan target pendapatan sebesar Rp480.000.000,- sedangkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2022 sebesar Rp478.634.692,- atau 99,72% dari target RAPBK. Jumlah tersebut mengalami kenaikan Rp115.600.175,- dibandingkan realisasi tahun 2021 yang meraih pendapatan sebesar Rp363.034.517,- dan juga kenaikan jika dibandingkan realisasi tahun 2020 yang memperoleh realisasi sebesar Rp363.822.357,-.

Sementara biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp338.522.674 ditambah pajak sisa hasil usaha sebesar Rp14.086.257. Usaha toko berhasil memperoleh SHU bersih sebesar Rp126.025.761

Tabel 2. Realisasi SHU Toko Tahun 2020-2022

Tahun	RAPBK / RAPBK Revisi (Rp)	Realisasi SHU (Rp)	Capaian Realisasi SHU (%)
2020	68.409.770	63.934.846	93,46%
2021	80.482.638	48.436.215	60,18%
2022	129.765.120	140.112.018	108%

Bila dibandingkan tahun 2022, realisasi sisa hasil usaha bidang toko pada tahun 2022 mengalami kenaikan, hal ini masih disebabkan oleh meningkatnya aktivitas kantor karena sudah tidak ada lagi work from home (WFH). Hal tersebut menyebabkan penjualan Toko meningkat Disamping hal tersebut, berdasarkan hasil pengawasan melalui stok opname, selama tahun 2022 ditemukan selisih stok dengan nilai sebesar Rp2.425.000,00 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2.444.684,00. karena telah dilakukan penataan ulang tata letak ruang toko semenjak 2021 sehingga terlihat lebih luas dari sebelumnya dengan menempatkan meja kasir di depan pintu, sehingga pembeli saat ini lebih mudah melakukan transaksi pembayaran di kasir dan ditambah dengan memiliki sistem pembayaran dengan aplikasi QRIS. Penjualan dan penempatan kue basah juga sudah ditata dengan memakai etalase tambahan dari mitra usaha.

Gambar 5. Layanan dan Situasi Toko Koperasi

2.4. Bidang Usaha Jasa dan Usaha Lainnya

Bidang jasa dan usaha lainnya menjalankan usaha pelayanan fotokopi, percetakan, penjualan pulsa elektronik, tiket, travel, serta jasa lainnya. Setelah tahun sebelumnya

usaha travel sempat tidak berjalan, pada tahun 2022 mulai beroperasi kembali yang bekerjasama dengan PT. Lensa Travel Indonesia. Mitra usaha tersebut melayani kebutuhan anggota untuk keperluan penerbangan, penginapan, dan sebagainya.

Kegiatan bidang usaha jasa dan usaha lainnya pada tahun 2022 mempunyai target pendapatan sebesar Rp187.814.600,00 sedangkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2022 sebesar Rp204.645.033,00 atau 109% dari target RAPBK.

Sementara biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp121.352.400,00 ditambah pajak sisa hasil usaha sebesar Rp1.023.225,00 sehingga sisa hasil usaha bersih dari bidang usaha fotokopi mencapai Rp82.269.408,00.

Usaha fotokopi mengalami penurunan , hal ini disebabkan dampak dari berkurangnya aktivitas penggunakan kertas *(Paperless)*, pelaksanaan rapat secara daring dan pembatasan kegiatan berskala besar yang tidak lagi meemerlukan dokumen yang dicetak atau digandakan.

Tabel 3. Realisasi SHU Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya Tahun 2019-2020

Tahun	RAPBK (Awal /Revisi) (Rp)	Realisasi SHU (Rp)	Capaian Realisasi SHU (%)
2019	76.930.000	73.608.700	95,68%
2020	50.295.000	25.771.221	51,24%
2022	42.975.841	82.269.408	191,43%

Bila dibandingkan tahun 2021, realisasi sisa hasil usaha bidang Fotokopi dan tiket pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp56.498.187,00. Hal ini antara lain telah terjalinnya kerjasama antara Koperasi dengan PT. Lensa Travel Indonesia dalam usaha penjualan tiket pesawat, paket *fullboard meeting*, dan sewa yang mulai beroperasi kembali sejak bulan Maret s.d. Desember tahun 2022.

Gambar 6. Layanan Fotokopi, Tiket dan Jasa lainnya

2.5. Pengembangan Pengelolaan Koperasi

Pengelolaan sistem administrasi sudah berbasis aplikasi, khususnya bidang usaha simpan pinjam dan usaha toko, sedangkan usaha jasa fotokopi dan tiket masih menggunakan pencatatan secara manual. Pelayanan Simpan Pinjam telah dikembangkan melalui aplikasi online, demikian juga dengan pelayanan usaha toko, telah dikembangkan toko *online*. Aplikasi tersebut dapat diakses melalui webstie: http://www.koperasi-litbangdikbud.com dan http://toko.koperasi-litbangdikbud.com.

Upaya lainnya untuk meningkatkan kemudahan pembayaran non tunai, usaha toko telah menyediakan pelayanan transaksi non tunai yang bekerjasama dengan pihak BRI untuk transaski melalui mesin *electronic data capture* (EDC) dan scan QRIS BRI. Melalui mekanisme pembayaran elektronik tersebut memudahkan para konsumen untuk melakukan transaksi pembayaran.

Bidang simpan pinjam telah menerapkan manajemen risiko dengan cara penggunaan asuransi kepada seluruh anggota yang melakukan pinjaman. Kerjasama dilakukan dengan pihak asuransi jiwa syariah yang telah berlangsung sejak tahun buku 2017. Hal tesebut sebagai tindak lanjut hasil RAT tahun buku 2016 dan hasil Rapat Anggota Khusus tanggal 22 April 2017. Kerjasama dengan PT JMA Syariah sampai dengan tahun 2022 telah memperoleh manfaat managemen fee sebesar Rp44.668.056,00 dan klaim asuransi pinjaman sebesar Rp74.052.633,00 untuk dua anggota yang meninggal dunia pada tahun 2022.

Dalam rangka pengembagan usaha toko juga dilakukan kolaborasi dengan UMKM Jakpreneur binaan Dinas Koperasi Provinsi DKI Jakarta dalam memasarkan produk unggulan UMKM. Sampai saat ini telah dilakukan perjanjian kerja sama dengan tiga UMKM yaitu:

a. UMKM Mutiya dengan produk peyek dan gulali

b. UMKM Rika dengan produk krupuk papeda

c. UMKM Tuti dengan produk jahe merah dan minuman kesehatan

Dalam upaya peningkatan kompetensi pengurus dan pengawas koperasi, diberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Desain Infografis yang diselenggarakan oleh PKPRI DKI Jakarta. Sementara dalam rangka *sharing knowledge* kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun tentang Koperasi Retail dengan Jakpreneur bersama Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUKM) Provinsi DKI Jakarta

Gambar 7. Kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Kinerja Koperasi

Dalam hal laporan keuangan, sudah dilakukan audit oleh pihak eksternal melaui Kantor Akuntan Publik (KAP) sejak tahun buku 2017, sehingga tahun buku 2022 merupakan tahun kelima pengawasan eksternal yang dilaksanakan sebagai bentuk akuntabilitas laporan keuangan. Hasil audit KAP menunjukan bahwa laporan keuangan koperasi pegawai balitbang "Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud **menyajikan secara wajar,** dalam semua hal yang material, neraca tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, **sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik di Indonesia**".

2.6. Hambatan yang Ditemui

Berdasarkan hasil pengamatan, pemeriksaan dan wawancara dengan pengurus, dalam menjalankan usaha koperasi ditemui beberapa hambatan sebagai berikut:

a. *Usaha simpan pinjam* mengalami persaingan nominal jumlah pinjaman/plafon pinjaman dengan yang ditawarkan oleh pihak Bank yang lebih besar.

b. *Modal usaha,* belum digunakan secara maksimal terutama untuk pengembangan usaha lainnya. Pola pikir anggota sebaiknya tidak diarahkan pada pinjaman, akan tetapi pada pemanfaatan usaha Koperasi lainnya seperti: investasi logam mulia, serta pengembangan toko. Selain itu, pihak koperasi bisa mengembangkan usaha melalui kerjasama usaha dengan pihak lain.

c. *Disipilin Anggota*, dalam pembayaran angsuran pinjaman (menunggak pembayaran, tidak terpotong oleh Bendahara gaji) masih terjadi juga ditambah lagi dengan masa pemulihan dampak dari Covid-19 yang melanda. Untuk mengatasi tunggakan tersebut, Pengurus mengambil kebijakaan dengan memotong simpanan wajib dan simpanan sukarela anggota. Untuk itu, dihimbau kepada anggota yang masih memiliki tunggakan untuk segera melunasi tunggakan tersebut. Sampai dengan 31 Desember 2022, tercatat tunggakan sebesar Rp23.181.672,00 dari empat orang peminjam. Walaupun jumlah penunggaknya sedikit, namun nilai tunggakan cukup besar. Kondisi ini perlu diantisipasi agar tidak terjadi bertambahnya nilai tunggakan di tahun 2023, dan tahun berikutnya.

d. *Peran serta Anggota.* Masih banyak anggota yang belum memanfaatkan secara maksimal usaha koperasi, terutama: (1) usaha toko untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik pribadi maupun kantor (gula, kopi, pembersih, ATK, dll), (2) usaha fotokopi, percetakan, dan *catering*, belum semua anggota menggunakannya untuk keperluan kegiatan kantor; (3) usaha jasa lain (pulsa, token listrik, dll); (4) tiket dan travel, sudah berjalan namun belum maksimal. Untuk itu, perlu promosi kepada anggota terkait dengan memaksimalkan usaha Toko baik untuk keperluan kantor maupun keperluan keluarga/pribadi melalui belanja *online*.

e. *Usaha travel.* **(masih memerlukan support dari semua satker dan pejabat terkait)** *S*ejak bulan Maret 2022 sudah mulai beroperasi kembali, namun karena masih adanya pembatasan perjalanan dinas dan efisiensi anggaran usaha travel belum maksimal. Dukungan dari masing-masing satuan kerja juga belum optimal.

f. *Selisih Stock Opname*. Dalam pemeriksaan *stock opname* tahun 2022, masih ditemukan selisih jumlah barang dengan nilai Rp2.425.000,00 lebih rendah dari tahun 2020 sebesar Rp6.137.782,00. Hal ini merupakan dampak dari perubahan tata letak toko, sehingga lebih memudahkan kasir untuk mengontrol pembeli, sehingga bisa meminimalisir selisih jumlah barang.

2.7. Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik)

Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021, kegiatan usaha koperasi telah diaudit oleh auditor professional dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Demikian juga dengan tahun buku 2022, telah dilakukan audit oleh KAP. Hasilnya dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Opini

1. Laporan keuangan koperasi dinilai wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
2. *Analisa Ratio Keuangan*

1) Likuiditas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek.

Komponen	2022	2021
Aset lancar (Rp)	**10.394.511.189**	9.880.209.182
Kewajiban lancar (Rp)	**2.234.910.921**	1.986.726.330
Likuiditas (Asset lancar : Kewajiban lancar)	**4,6510** **465,10%**	4,9731 497,31%

2) Solvabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang.

Komponen	2022	2021
Aset (Rp)	**10.461.827.535**	9.942.993.101
Hutang (Rp)	**2.234.910.921**	1.986.726.330
Solvabilitas (Asset : Hutang)	**4,6840** **468,40%**	5,0047 500,47%

3) Rentabiltas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Komponen	2022	2021
SHU tahun berjalan	**425.959.995**	435.311.942
Ekuitas sebelum SHU tahun berjalan	**7.792.348.416**	7.520.954.829
Rentabiltas (SHU tahun berjalan: Ekuitas sebelum SHU tahun berjalan)	**0,0546** **5,46%**	0,0579 (5,79%)

Ditengah-tengah perekonomian yang sedang "lesu" sebagai dampak dari Pandemi Covid-19, namun Koperasi masih bisa memberikan jasa yang lebih tinggi dari jasa perbankan, yaitu sebesar 5,46% per tahun. Sedangkan jasa perbankan untuk Deposito berada pada kisaran 4 – 5% per tahun.

Laporan hasil audit oleh kantor akuntan publik secara lengkap adalah seperti dalam lampiran.

BAB III. KESIMPULAN

Hasil Pengawasan Koperasi Balitbang Tahun Buku 2022 menunjukkan bahwa Bidang Usaha Simpan Pinjam, Usaha Toko, dan Usaha Jasa lainnya telah bekerja sesuai dengan program kerja yang ditetapkan. Pandemi Covid-19 masih berdampak pada usaha koperasi, bidang usaha toko pada tahun 2022 sudah mengalami peningkatan dengan dihapusnya sistem WFH di kantor, maka meningkatnya aktivitas kantor. Namun demikian, semua bidang usaha dapat memberikan keuntungan (Sisa Hasil Usaha/SHU), dengan total SHU dari semua bidang usaha mencapai Rp425.959.995,00.

Pengelolaan usaha telah dikembangkan untuk meningkatkan mutu pelayanan, ikut berkontribusi dalam membangun negara melalui pembayaran pajak, meningkatkan keamanan simpanan anggota dengan mengikutsertakan dalam asuransi, dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga/unit usaha lain dalam mengembangkan usaha dan peningkatan layanan kepada anggota dan konsumen lainnya.

Upaya yang terus dilakukan oleh Pengurus dan Pengawas serta kerja keras karyawan serta dukungan anggota telah membuktikan bahwa walaupun di masa sulit karena masa pemulihan setelah Pandemi Covid-19, namun koperasi masih tetap bertahan dan dapat menghasilkan keuntungan yang bisa dinikmati oleh seluruh anggota Koperasi. Pengembangan usaha dengan menyesuaikan di Masa Pandemi telah dilakukan pengurus melalui mekanisme jarak jauh dalam mengembangkan usahanya, termasuk pelayanan Toko *Online*. Upaya ini perlu didukung oleh semua anggota agar usaha Koperasi bisa berkembang.

Namun demikian, beberapa kendala masih ditemui yakni anggota yang kurang disiplin dalam pembayaran angsuran pinjaman, modal usaha yang belum maksimal digunakan untuk pengembangan usaha, masih banyak anggota yang belum memanfaatkan secara maksimal usaha koperasi terutama bidang usaha toko dan jasa lainnya, terbatasnya ruangan usaha toko, fotokopi dan tiketing yang terkendala kebijkaan PPKM, biaya sewa tempat yang sangat tinggi, serta belum tersedia SDM yang direkrut secara khusus dari luar ASN, yang kompeten dan memiliki penuh waktu yang fokus untuk mengelola dan mengembangkan usaha koperasi.

BAB IV. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan analisis yang dilakukan terhadap laporan pengurus pada tahun buku 2022, pengawas merekomendasikan kepada Rapat Anggota Tahunan (RAT), bahwa Program Pengurus Koperasi Balitbang Kemendikbud perlu ditingkatkan dalam mengembangkan usaha lain untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi pada tahun-tahun mendatang, sehingga bisa lebih menyejahterakan anggotanya, yaitu:

1) Persetujuan pengajuan pinjaman tidak hanya mempertimbangkan kecukupan gaji tetapi juga perlu melihat jumlah simpanan anggota, yang dapat menutupi jumlah pinjaman tersebut sekiranya terjadi penunggakan.
2) Mengoptimalkan modal koperasi untuk mengembangkan usaha yang lebih memiliki nilai manfaat antara lain obligasi dan logam mulia serta Kerjasama pemanfaatan modal dengan koperasi lain;
3) Seluruh anggota Koperasi agar disiplin dalam melakukan pembayaran pinjaman sesuai ketentuan yang berlaku;
4) Melakukan advokasi dan menghimbau kepada seluruh anggota dan pengelola keuangan (PPK dan BP/BPP) khususnya di lingkungan unit kerja BSKAP untuk meningkatkan daya beli dengan memanfaatkan bidang usaha koperasi, serta kepada mereka diberikan penghargaan khusus dari SHU sesuai kontribusi dalam transaksi usaha koperasi;
5) Seluruh anggota Koperasi meningkatkan komitmennya untuk senantiasa berupaya menambah aset Koperasi, melalui: peningkatan simpanan wajib dan simpanan sukarela;
6) Mengoptimalkan mitra kerjasama yang sudah terjalin dengan bidang usaha travel, perumahan, dan logam mulia dalam upaya mengembangkan usaha koperasi;
7) Meningkatkan jumlah anggota Koperasi, dengan melakukan sosialisasikan kepada ASN khususnya di lingkungan BSKAP yang belum menjadi anggota Koperasi, maupun PPNPN sebagai anggota sukarela;
8) Pengembangan usaha jasa agar dilaksanakan sesuai dengan AD/ART yang disepakati dalam forum RAT;

BAB VI PENUTUP

Demikian laporan hasil pengawasan yang dilakukan oleh pengawas koperasi pegawai Balitbang Kemendikbud, sebagai bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggotanya. Secara umum kinerja pengurus telah berjalan dengan baik serta telah memperoleh pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RAPBK, walaupun belum maksimal karena terkendala pandemi covid 19.

Kami harapkan peran serta anggota dalam mendukung usaha koperasi guna mewujudkan Koperasi yang kuat, sehat, mandiri dan terpercaya. Disamping itu pengelolaan koperasi yang sudah berlangsung dengan baik oleh pengurus periode 2022-2024 harus dipertahankan dan ditingkatkan agar koperasi pegawai Balitbang lebih professional dan memberikan pelayanan dan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggotanya, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh anggotanya.

Terima kasih atas kerja keras pengurus, karyawan dan anggota yang telah berkontribusi positif dalam membangun dan meningkatkan capaian kinerja koperasi pada tahun buku 2022.

Jakarta, Januari 2023

PENGAWAS KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD

Ketua,

Khairur Raziqiin, M.E.

Sekretaris,

Abd. Rohman Hakim, S.Pd.I

Anggota,

Ana Munifah, SE

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Auditor Independen

RIBKA Aretha DAN REKAN
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00007/2.1349/AU.2/05/0287-2/1/I/2023

Pengurus
Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Koperasi), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Koperasi tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Koperasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Koperasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Koperasi.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Heartily & Accountable
License No. 1126/KM.1/2021
Office : Jalan Jatinegara Timur Raya No. 101, Perkantoran Bona Gabe Blok A/9 - Jakarta Timur 13310
Workshop : Jalan Swadaya Raya No. 88, RT. 009 RW. 001, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit - Jakarta Timur 13440
Phone : +62 21 21381895 / +62 21 22857906 / +62 21 22857910 / +62 21 86612220 / +62 812 88444432
Email : kap@ribkaaretha.com / Website : www.ribkaaretha.com

RIBKA Aretha DAN REKAN
Registered Public Accountants

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Koperasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Koperasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Koperasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Drs. Salmon Sinombing, MM., AK., CA., CPA., ACPA., CPI., CLI., CRA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0287
Izin Usaha KAP No. 1126/KM.1/2021

00007

Jakarta, 19 Januari 2023

Lampiran 2. Rincian Laporan KAP

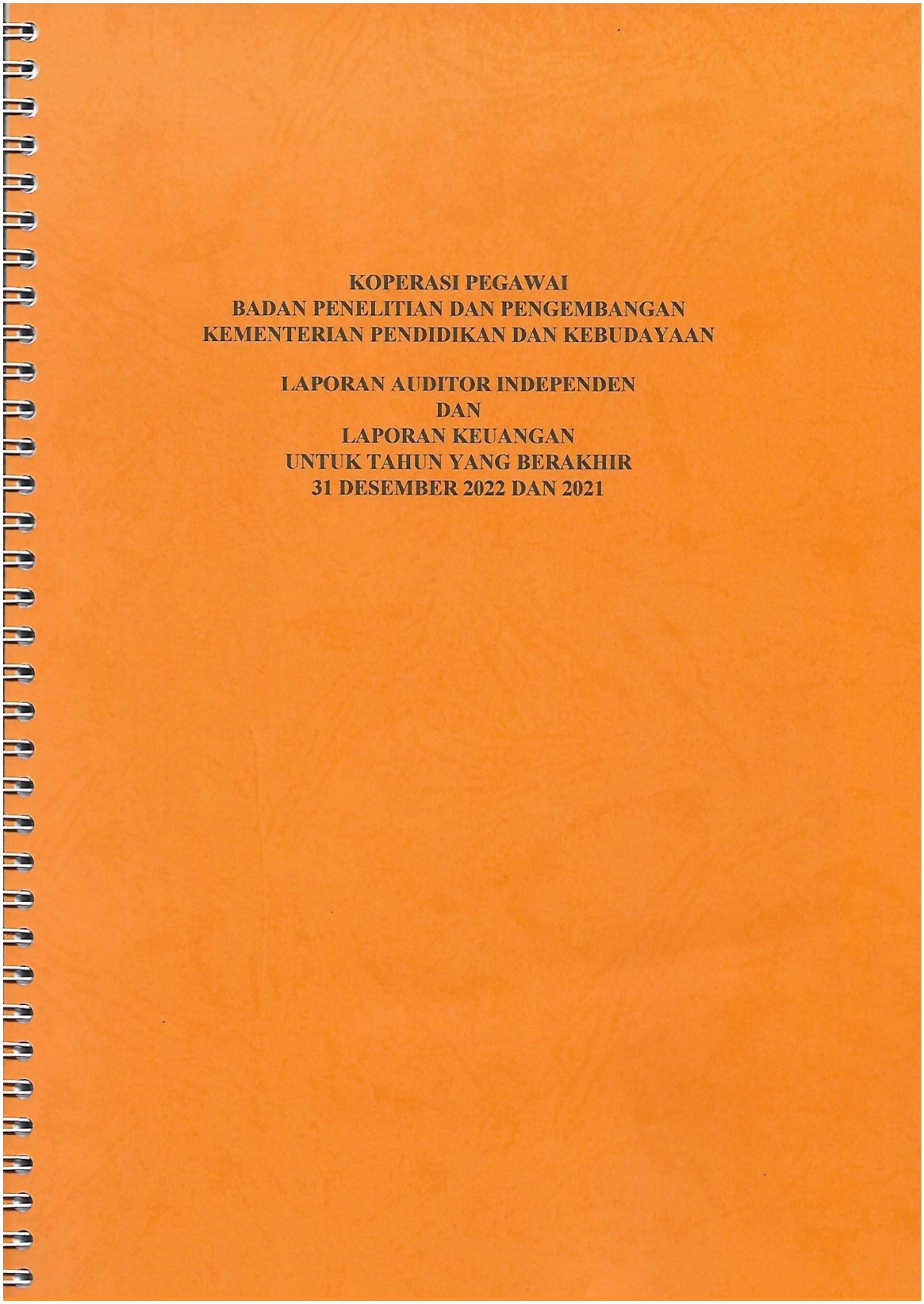

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR DAN LAPORAN KEUANGAN POKOK	
1. Laporan Auditor Indenpenden	1
2. Laporan Keuangan Pokok	
Neraca	3
Laporan Perhitungan Hasil Usaha	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
3. Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 14

RIBKA Aretha DAN REKAN
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00007/2.1349/AU.2/05/0287-2/1/I/2023

Pengurus
Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Koperasi), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Koperasi tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Koperasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Koperasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Koperasi.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Heartily & Accountable
License No. 1126/KM.1/2021
Office : Jalan Jatinegara Timur Raya No. 101, Perkantoran Bona Gabe Blok A/9 - Jakarta Timur 13310
Workshop : Jalan Swadaya Raya No. 88, RT. 009 RW. 001, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit - Jakarta Timur 13440
Phone : +62 21 21381895 / +62 21 22857906 / +62 21 22857910 / +62 21 86612220 / +62 812 88444432
Email : kap@ribkaaretha.com / Website : www.ribkaaretha.com

RIBKA Aretha DAN REKAN
Registered Public Accountants

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Koperasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Koperasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Koperasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Drs. Salmon Sihombing, MM., AK., CA., CPA., ACPA., CPI., CLI., CRA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0287
Izin Usaha KAP No. 1126/KM.1/2021

00007

Jakarta, 19 Januari 2023

Heartily & Accountable
License No. 1126/KM.1/2021
Office : Jalan Jatinegara Timur Raya No. 101, Perkantoran Bona Gabe Blok A/9 - Jakarta Timur 13310
Workshop : Jalan Swadaya Raya No. 8B, RT. 009 RW. 001, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit - Jakarta Timur 13440
Phone : +62 21 21381895 / +62 21 22857906 / +62 21 22857910 / +62 21 86612220 / +62 812 88444432
Email : kap@ribkaaretha.com / Website : www.ribkaaretha.com

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2022	2021
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 b. 3	3.685.680.796	3.924.943.345
Piutang Usaha	2 c. 4	6.605.129.409	5.873.208.969
Persediaan	2 d. 5	103.700.984	82.056.868
Jumlah Aset Lancar		**10.394.511.189**	**9.880.209.182**
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	6	29.201.307	21.274.818
ASET TETAP			
Harga Perolehan	2 e. 7	158.280.260	158.280.260
Akumulasi Penyusutan		(120.165.221)	(116.771.159)
Jumlah Aset Tetap		**38.115.039**	**41.509.101**
JUMLAH ASET		**10.461.827.535**	**9.942.993.101**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Jangka Pendek	8	-	112.379.967
Simpanan Sukarela	9	2.178.167.479	1.827.007.168
Dana-Dana Pembagian SHU	10	52.323.561	45.151.698
Utang Pajak	11	4.419.881	2.187.497
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**2.234.910.921**	**1.986.726.330**
EKUITAS			
Simpanan Pokok	12	148.000.000	151.250.000
Simpanan Wajib	13	6.613.677.506	6.430.988.445
Cadangan	14	1.027.670.912	938.716.384
SHU Tahun Berjalan	15	437.568.196	435.311.942
Jumlah Ekuitas		**8.226.916.614**	**7.956.266.771**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**10.461.827.535**	**9.942.993.101**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

2

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	2 g.16	3.924.428.783	2.896.377.502
BEBAN POKOK	2 g.17	(2.338.616.708)	(1.518.710.201)
HASIL USAHA KOTOR		1.585.812.075	1.377.667.301
BEBAN USAHA	2 g.18	(1.037.585.033)	(1.001.711.420)
HASIL USAHA		548.227.042	375.955.881
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	19	(106.238.965)	61.543.558
SISA HASIL USAHA BRUTO		441.988.077	437.499.439
PAJAK PENGHASILAN	2 f.20	(4.419.881)	(2.187.497)
SISA HASIL USAHA BERSIH		**437.568.196**	**435.311.942**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2022	2021
JUMLAH EKUITAS AWAL TAHUN	**7.956.266.771**	**7.363.297.184**
DITAMBAH		
SIMPANAN POKOK	(3.250.000)	(3.249.999)
SIMPANAN WAJIB	182.689.061	524.577.841
CADANGAN	88.954.528	128.654.395
SHU TAHUN BERJALAN	437.568.196	435.311.942
JUMLAH PENAMBAHAN	**705.961.785**	**1.085.294.179**
DIKURANGI		
ALOKASI SHU TAHUN LALU	(435.311.942)	(492.324.592)
JUMLAH PENGURANGAN	**(435.311.942)**	**(492.324.592)**
JUMLAH EKUITAS	**8.226.916.614**	**7.956.266.771**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

4

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
SISA HASIL USAHA BERSIH	437.568.196	435.311.942
Penyusutan untuk aset tetap	3.594.062	8.045.539
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	441.162.258	443.357.481
PENURUNAN (KENAIKAN) AKTIVITAS OPERASI		
Piutang Usaha	(731.920.440)	1.249.231.895
Persediaan Barang	(21.644.116)	1.784.682
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Aset	(753.564.556)	1.251.016.577
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan dalam) aktivitas operasi	(312.402.298)	1.694.374.058
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Penyertaan	(8.126.489)	(7.603.568)
Penyesuaian Aset	-	(7.800.000)
Kas bersih yang digunakan dalam aktivitas investasi	(8.126.489)	(15.403.568)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN		
KENAIKAN (PENURUNAN) KEWAJIBAN:		
Utang Usaha	(112.379.967)	28.379.967
Simpanan Sukarela	351.160.311	179.433.730
Dana-Dana Pembagian SHU	7.171.863	(8.306.541)
Utang Pajak	2.232.384	(286.496)
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Kewajiban	248.184.591	199.220.659
KENAIKAN (PENURUNAN) KEKAYAAN BERSIH:		
Simpanan Pokok	(3.250.000)	(3.250.000)
Simpanan Wajib	182.689.061	524.577.841
Cadangan	88.954.528	128.654.497
SHU Tahun Lalu	(435.311.942)	(492.324.592)
Jumlah (Penurunan) Kekayaan Bersih	(166.918.353)	157.657.746
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pembiayaan	81.266.238	356.878.405
JUMLAH KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(239.262.549)	2.035.848.895
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.924.943.345	1.889.094.450
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.685.680.796**	**3.924.943.345**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

5

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah)

I. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Nomor; 2105/BH/I dan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan mendapatkan pengesahan Badan Hukum dari Kantor Walikota Jakarta Pusat dengan Nomor: 2105a/BH.1 Tanggal 07 Desember 1994, dan selanjutnya melakukan perubahan Anggaran Dasar Koperasi dengan Akta Notaris Nomor 15 yang dibuat oleh Notaris IDA MURTAMSA SALIM, S.H., M.Kom. tanggal 21 Februari 2018.

Koperasi berkedudukan di Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Gedung E Lantai 19 - Jakarta Pusat.

b. Keanggotaan

Keanggotaan KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN sampai dengan tahun 2022 adalah 303 orang.

c. Pengawas dan Pengurus

Sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Anggota maka susunan Pengawas dan Pengurus adalah sebagai berikut :

Pengawas :

Ketua	:	Khairur Raziqiin, M.E.
Sekretaris	:	Abd. Rohman Hakim, S.Pd.I.
Anggota	:	Ana Munifah, S.E.

Pengurus :

Ketua	:	Andry Rihardika, S.Kom., M.M.
Wakil Ketua	:	Adi Setiawan Tri Wahyudi, S.Kom., M.TI.
Sekretaris	:	Nana Nurhayati, S.Pd, M.A.
Bendahara	:	Ellis Darmayanti, S.E., M.M.
Wakil Bendahara	:	Hasti Kusumawati, S.E.

d. Bidang Usaha

Koperasi bergerak dalam bidang serba usaha dan simpan pinjam.

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM - *Lanjutan*

e. Modal Koperasi

Sesuai dengan kesepakatan anggota yang dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, modal koperasi bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Pengurus Koperasi berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan angka koresponden untuk tahun 2022 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan Koperasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan (atas dasar nilai historis). Laporan arus kas disusun berdasarkan Metode Arus Kas Tidak Langsung yaitu metode yang menyajikan arus kas berdasarkan laba rugi bersih yang disesuaikan dengan pengaruh transaksi non kas, aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kas yang ada dalam Koperasi dan di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya.

c. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang

Piutang usaha dicatat sebesar jumlah bruto, yang artinya Koperasi tidak menyisihkan piutang ragu-ragu. Piutang usaha yang tidak dapat ditagih lagi langsung dihapuskan dari pembukuan dan dibebankan ke laba-rugi tahun yang bersangkutan.

d. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan.

e. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap yang digunakan dalam usaha dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Aset tetap yang dimiliki koperasi disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line methode*). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada penghitungan laba-rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran-pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap dan akumulasi penyusutannya yang tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang bersangkutan dibebankan dalam operasi pada masa terjadinya.

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - *Lanjutan*

f. Pajak penghasilan

Koperasi menghitung pajak sendiri, koperasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang belum dibayar untuk periode berjalan dan sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, koperasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

g. Pengakuan Pendapatan dan Pembebanan Biaya

Pendapatan atas penjualan diakui pada saat pekerjaan sudah diselesaikan, sedangkan pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi.

	2022	2021
3. KAS DAN SETARA KAS	**3.685.680.796**	**3.924.943.345**

Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas, dengan rincian sebagai berikut:

Kas	227.128.491	276.235.933
Bank Mandiri	1.566.798.516	2.587.687.733
Bank BRI	891.753.789	1.061.019.679
Deposito Bank BRI	1.000.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	**3.685.680.796**	**3.924.943.345**

	2022	2021
4. PIUTANG USAHA	**6.605.129.409**	**5.873.208.969**

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha berupa pinjaman uang yang diberikan kepada anggota dan Unit Usaha Toko.

	2022	2021
5. PERSEDIAAN	**103.700.984**	**82.056.868**

Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan barang Toko Koperasi.

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2022	2021
6.	**PENYERTAAN**	**29.201.307**	**21.274.818**

Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan pada Pusat Koperasi Pegawai Negeri DKI Jakarta, sebagai berikut:

Simpanan Pokok	500.000	500.000
Simpanan Wajib	12.249.921	10.609.921
Simpanan Sukarela	12.242.675	6.242.675
Tabungan Wajib	22.887	22.888
Simpanan Khusus	1.984.685	1.984.685
SHU	2.173.207	1.887.589
Jasa Tabungan Wajib	4.832	3.960
Bunga SKPB Bank Kesejahteraan	23.100	23.100
Jumlah Penyertaan	**29.201.307**	**21.274.818**

		2022	2021
7.	**ASET TETAP (NILAI BUKU)**	**38.115.039**	**41.569.101**

Jumlah tersebut adalah nilai buku aset tetap, dan tidak melakukan pembiayaan penyusutan sebagai biaya dengan penjelasan sebagai berikut:

	31 Desember 2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan Inventaris	158.280.260	-	-	158.280.260
Akumulasi penyusutan Inventaris	116.771.159	3.394.062	-	120.165.221
Nilai buku	**41.509.101**		-	**38.115.039**

	31 Desember 2021			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan Inventaris	150.480.260	7.800.000	-	158.280.260
Akumulasi penyusutan Inventaris	108.725.519	8.045.640	-	116.771.159
Nilai buku	**41.754.741**		-	**41.509.101**

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2022	2021
8.	**UTANG JANGKA PENDEK**	-	112.379.967

Jumlah tersebut merupakan nilai utang jangka pendek berupa utang sewa tahun 2021.

		2022	2021
9.	**SIMPANAN SUKARELA**	2.178.167.479	1.827.007.168

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan sukarela yang diterima dari anggota koperasi.

		2022	2021
10.	**DANA-DANA PEMBAGIAN SHU**	52.323.561	45.151.698

Jumlah tersebut merupakan saldo dana-dana dari pembagian SHU.

		2022	2021
11.	**UTANG PAJAK**	4.419.881	2.187.497

Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak berupa titipan sementara Pajak Penghasilan Badan.

		2022	2021
12.	**SIMPANAN POKOK**	148.000.000	151.250.000

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan pokok yang diterima dari anggota koperasi.

		2022	2021
13.	**SIMPANAN WAJIB**	6.613.677.506	6.430.988.445

Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan wajib yang diterima dari anggota koperasi.

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2022	2021
14.	**CADANGAN**	**1.027.670.912**	**938.716.384**

Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan dari pembagian SHU.

		2022	2021
15.	**SHU TAHUN BERJALAN**	**437.568.196**	**435.311.942**

Jumlah tersebut merupakan saldo sisa hasil usaha tahun berjalan.

		2022	2021
16.	**PENDAPATAN**	**3.924.428.783**	**2.896.377.502**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

Jasa Pinjaman	902.532.350	971.537.968
Pendapatan Toko	2.817.251.400	1.758.657.602
Jasa Lain-lain	204.645.033	166.181.932
Jumlah Pendapatan	**3.924.428.783**	**2.896.377.502**

		2022	2021
17.	**BEBAN POKOK**	**2.338.616.708**	**1.518.710.201**

Jumlah tersebut merupakan beban pokok unit usaha toko.

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2022	2021
18.	**BEBAN USAHA**	**1.037.585.033**	**1.001.711.420**
	Biaya operasional	101.563.794	100.512.184
	Biaya Rapat	12.555.653	101.922.800
	THR	85.500.000	130.109.867
	Biaya Kantor	114.717.334	164.889.390
	Biaya Organisasi , Pendidikan dan Sosial	230.298.394	8.045.539
	Penyusutan	3.594.062	321.014.640
	Beban Gaji	326.267.740	114.400.000
	Honorarium	118.000.000	14.586.000
	Lembur	15.525.000	9.600.000
	Honor PPABP	9.600.000	9.600.000
	Perjalanan Dinas	19.963.056	-
	Biaya Adm dan Umum	-	27.031.000
	Jumlah Beban Usaha	**1.037.585.033**	**1.001.711.420**

		2022	2021
19.	**PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**	**106.238.965**	**61.543.558**
	Beban Lain-lain:		
	Pajak dan ADM bank	4.194.825	7.919.958
	Biaya Lainnya	102.044.140	53.623.600
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	**106.238.965**	**61.543.558**

		2022	2021
20.	**PAJAK PENGHASILAN**	**4.419.881**	**2.187.497**

Jumlah tersebut merupakan pajak pengasilan tahun berjalan dengan rincian, sebagai berikut:

PPh terhutang = 1 % x SHU Bruto					
1%	x	441.988.077		4.419.881	2.187.497
Jumlah Pajak				**4.419.881**	**2.187.497**

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan jurnal penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

22. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 19 Januari 2023.

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. ANALISA RATIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2022

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

a. LIKUIDITAS

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek.

Aset Lancar		Rp	10.394.511.189
Kewajiban Lancar		Rp	2.234.910.921
Likuiditas	=	10.394.511.189 :	2.234.910.921
	=	4,6510 :	1
	=	465,10 %	

b. SOLVABILITAS

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang.

Jumlah Aset		Rp	10.461.827.535
Jumlah Utang		Rp	2.234.910.921
	=	10.468.421.595 :	2.234.910.929
	=	4,6840 :	1
	=	468,40 %	

c. RENTABILITAS

Rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Berjalan		Rp	437.568.196
Ekuitas sebelum SHU Tahun berjalan		Rp	7.789.348.418
Rentabilitas	=	437.568.196 :	7.789.348.418
	=	0,0562 :	1
	=	5,62 %	